

ABSTRAK

Nuramaliah Elyanti Putri (1182100046). *Hubungan Antara Aktivitas Bermain Balok Berwarna Dengan Kemampuan Konsentrasi Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B RA Al-Ihsan Karawang)*

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, diperoleh informasi bahwa ada kesenjangan antara tingginya aktivitas bermain balok berwarna anak dengan kemampuan konsentrasi anak pada Kelompok B RA Al-Ihsan Karawang. Aktivitas bermain balok berwarna yang tinggi ditandai dengan anak yang antusias saat bermain balok berwarna, tercermin dari ekspresi wajahnya yang riang. Di sisi lain, saat anak melakukan kegiatan anak mudah mengalihkan perhatiannya pada kegiatan yang lain, saat guru memberikan pertanyaan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini, anak tidak mampu menjawab karena tidak mengingat kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Aktivitas bermain balok berwarna di Kelompok B RA Al-Ihsan Karawang; 2) Kemampuan konsentrasi anak usia dini di Kelompok B RA Al-Ihsan Karawang; 3) Hubungan antara aktivitas bermain balok berwarna dengan kemampuan konsentrasi anak usia dini di Kelompok B RA Al-Ihsan.

Kemampuan konsentrasi anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya aktivitas bermain balok berwarna. Balok berwarna merupakan aktivitas permainan konstruksi, anak dapat mengeluarkan berbagai ide yang ada dalam benak anak untuk membangun berbagai bangunan. Berdasarkan asumsi tersebut dapat dirumuskan hipotesisnya, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif H_a diterima dan hipotesis nol H_o ditolak, artinya terdapat hubungan signifikan antara aktivitas bermain balok berwarna dengan kemampuan konsentrasi anak usia dini di Kelompok B RA Al-Ihsan Karawang. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol H_o diterima dan hipotesis alternatif H_a ditolak, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara aktivitas bermain balok berwarna dengan kemampuan konsentrasi anak usia dini di Kelompok B RA Al-Ihsan Karawang.

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek penelitian ini adalah anak Kelompok B RA Al-Ihsan Karawang yang berjumlah 20 anak. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu seluruh anak Kelompok B RA Al-Ihsan Karawang ditetapkan menjadi responden penelitian. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara atau bercakap-cakap, observasi dan dokumentasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa aktivitas bermain balok berwarna termasuk pada kategori sangat baik dengan nilai 89 yang berada pada interval 80 – 90 dan kemampuan konsentrasi anak termasuk pada kategori baik dengan nilai 77 yang berada pada interval 70-79 dan kedua variabel menunjukkan adanya hubungan, dengan angka koefisien korelasi 0,37. Angka koefisien korelasi tersebut berada pada interval 0,200 – 0,399. Sedangkan kontribusi aktivitas bermain balok berwarna terhadap kemampuan konsentrasi anak usia dini sebesar 8%. Artinya masih ada 92% faktor lain yang mempengaruhi kemampuan konsentrasi anak di Kelompok B RA Al-Ihsan Karawang.